

	McGrath, 2020	<i>influence oral health-related quality of life from age 12 to 18 in Hong Kong</i>	Pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, status periodontal, kebutuhan perawatan ortodontik		menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi derajat kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut	sosioekonomik seperti pendapatan keluarga dan pendidikan orang tua tidak terlalu mempengaruhi derajat kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut, melainkan keadaan jaringan periodontal, karies, dan maloklusi yang parah mempunyai efek negatif terhadap kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut
3	Aistė Kavaliauskienė, Antanas Šidlauskas and Apolinaras Zaborskis, 2018	<i>Relationship between Orthodontic Treatment Need and Oral Health-Related Quality of Life among 11–18-Year-Old Adolescents in Lithuania</i>	Tingkat kebutuhan perawatan ortodontik, status sosioekonomi, jenis kelamin, usia	IOTN	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kebutuhan perawatan ortodontik dengan derajat kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut pada remaja Lithuanian berumur 11-18	Hubungan ini diujikan pada remaja di Lithuania berumur 11-18 tahun, dan studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara IOTN (<i>Index of Treatment Need</i>) dengan OHRQOL (<i>Oral Health Related Quality of Life</i>), sehingga memberi

					tahun.	kesan bahwa maloklusi mempunyai dampak negatif pada kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut. Domain yang paling terdampak yaitu domain kesejahteraan emosional dan sosial.
4	Guilherme Nascimento da Rosa, DDS, MsC; Joana Possamai Del Fabro, DDS, MsC; Fernanda Tomazoni, DDS, MsC, PhD; Simone Tuchtenhagen, DDS, MsC, PhD; Luana Severo Alves, PhD, Thiago Machado Ardenghi, PhD. 2014	<i>Association of malocclusion, happiness, and oral health-related quality of life (OHRQoL) in schoolchildren</i>	Jenis kelamin, tingkat pendapatan, tingkat karies, tingkat Pendidikan orang tua.	DAI & DMFT	Tujuan dari studi ini untuk menilai dampak dari maloklusi terhadap derajat kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak remaja dan laporan diri tentang kebahagiaan	Studi ini menunjukkan bahwa maloklusi cukup berdampak negatif pada kualitas hidup pada remaja berumur 12 tahun di Brazil Selatan, terutama pada domain kesejahteraan sosial dan emosional.
5	Jéssica Madeira Bittencourt, Letícia Pereira Martins, Cristiane Baccin Bendo, Miriam Pimenta Vale dan Saul Martins Paiva. 2017	<i>Negative effect of malocclusion on the emotional and social well-being of Brazilian adolescents: a population-based study</i>	Tingkat karies, tipe sekolah, usia, jenis kelamin, tingkat maloklusi	DAI	Tujuan dari studi ini untuk menilai dampak dari maloklusi terhadap derajat kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut pada remaja Brazil	Adanya maloklusi mulai dari ringan hingga parah menyebabkan efek negatif yang lebih besar daripada remaja yang tidak mengalami maloklusi. Kesejahteraan

						emosional dan kesejahteraan sosial merupakan aspek yang paling terdampak.
6	Chaiana Piovesan, Jose' Leopoldo Ferreira Antunes, Renata Saraiva Guedes, Thiago Machado Ardenghi. 2010	<i>Impact of socioeconomic and clinical factors on child oral health-related quality of life (COHRQoL)</i>	Demografik (jenis kelamin & warna kulit), sosioekonomik (tingkat pendapatan dan tingkat Pendidikan orang tua), status klinis (overjet, dental trauma, tingkat karies)	CPI & DMFT	Studi ini mengukur hubungan antara dampak latar belakang sosioekonomik dan faktor klinik terhadap derajat kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak	Remaja yang memiliki keadaan sosioekonomik yang buruk seperti pendapatan keluarga yang rendah dan pendidikan orang tua yang rendah, gigi berlubang yang tidak terawat, dan maloklusi mempunyai dampak yang negatif pada kualitas hidup.
7	Janice S Paula, Isabel CG Leite, Anderson B Almeida, Glauca MB Ambrosano, Antônio C Pereiral dan Fábio L Mialhe. 2012	<i>The influence of oral health conditions, socioeconomic status and home environment factors on schoolchildren's self-perception of quality of life</i>	Trauma pada gigi, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan.	DMFT, DAI, CPI	Studi ini meneliti pengaruh dari kondisi klinis, status sosio ekonomi, lingkungan rumah, persepsi subjektif dari orang tua dan anak mengenai keadaan kualitas hidup berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut	Penelitian membuktikan bahwa tipe sekolah (sekolah negeri/swasta), pendapatan bulanan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pengonsumsi alkohol dan rokok, persepsi orang tua dan anak terhadap kesehatan gigi dan mulut, kebutuhan